

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya terhadap 41 responden ODHA di Lembaga “X” Bandung dapat disimpulkan hal –hal sebagai berikut :

1. ODHA di Lembaga “X” Bandung sering menggunakan pola *religious coping* positif. ODHA di Lembaga “X” Bandung menghayati adanya keterikatan spiritualitas dan hubungan yang aman dengan Tuhan, keyakinan (*belief*) bahwa adanya kebermaknaan hidup dan transformasi hidup serta rasa ketertarikan spiritual dengan orang lain.
2. Metode *Religious coping* yang paling sering digunakan oleh diri ODHA di Lembaga “X” Bandung saat mengatasi masalah dan kemunduran fungsi diri adalah *Religious Purification* (mencari pembersihan spiritual dan kedamaian melalui tindakan keagamaan). Metode *religious coping* positif lainnya yang juga sering digunakan oleh ODHA di Lembaga “X” Bandung adalah *Seeking Spiritual Support* (Mencari kenyamanan dan ketenangan melalui cinta dan pemeliharaan yang berasal dari Tuhan).
3. Metode *Religious coping* negatif yang juga pernah digunakan oleh ODHA di Lembaga “X” Bandung saat mengatasi masalah dan kemunduran fungsi diri adalah *Pleading Direct for Intercession*. Metoda *Religious coping negatif* lainnya yang juga cukup sering digunakan oleh ODHA di Lembaga “X” Bandung saat mengatasi masalah/kemunduran fungsi dirinya adalah *Reappraisal of God’s Power*.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan di antaranya :

- Penggunaan metode kuesioner untuk mengambil data terhadap pola dan metode *religious coping* sebaiknya perlu menambahkan metode wawancara, agar hasil penelitian yang diperoleh lebih mendalam sehingga dapat memperkaya pembahasan khususnya dalam menggambarkan penghayatan responden akan pola dan metoda *religious coping* yang digunakan.
- Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil data dengan jumlah ODHA yang lebih banyak agar pola dan metoda *religious coping* yang digunakanpun lebih tergambar.

### 5.2.2 Saran Praktis

- Bagi pengurus Lembaga “X” Bandung dapat menggunakan informasi ini untuk mengembangkan kegiatan – kegiatan yang bersifat keagamaan yang dapat meningkatkan fungsi keterikatan spiritual dengan Tuhan dan kebermaknaan hidup di tengah masalah maupun kemunduran fungsi diri yang dialami ODHA di Lembaga “X” Bandung seperti membuat kegiatan doa bersama, pengajian maupun bakti sosial yang membuat ODHA di Lembaga “X” Bandung menggunakan *religious coping* dengan metoda yang positif.
- Bagi ODHA di Lembaga “X” Bandung untuk dapat mengembangkan dan membekali dirinya sendiri untuk dapat menggunakan *religious*

*coping* dalam menyelesaikan permasalahannya agar dapat menerima keadaannya dan dapat hidup lebih produktif.

